

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Pada keseluruhan temuan penelitian juga tinjauan terkait manajemen persediaan bahan baku kedelai di UMKM Pabrik Tahu Pak Eni, dapat disimpulkan poin – poin berikut:

1. Dari hasil analisis diperoleh yakni dalam pembelian material mentah kedelai UMKM Pabrik Tahu Pak Eni setiap kali pesan kedelai sebesar 5.000 Kg dengan frekuensi pemesanan setiap tahun 72 kali. Untuk penetapan kuantitas stok cadangan serta fase reservasi ulang masih perlu dioptimalkan, karena dalam menjamin pasokan kedelai pemegang usaha menjalankan dengan sebatas kira - kira, serta pada pembelanjaan material mentah kedelai mengacu pada riwayat pengalaman sebelumnya dari pemegang bisnis serta mensinkronkan pada perencanaan pabrikasi pada fase mendatang. Hal itulah yang mengharuskan pemegang usaha mengeluarkan ongkos persediaan kedelai relatif tinggi yaitu Rp. 8.208.272.
2. Berdasarkan temuan analisis diperoleh melalui pendekatan perhitungan *Economic Order Quantity* UMKM Pabrik Tahu Pak Eni terdapat kuantitas pembelanjaan material mentah kedelai yang paling ekonomis yaitu 45.301 Kg, dengan frekuensi pemesanan setiap tahun sebesar 8 kali dengan kapasitas gudang yang dibutuhkan sebesar 328,33 m<sup>2</sup>. Dan dapat juga menentukan titik pemesanan kembali 1.317 Kg, dan 325 Kg untuk persediaan pengaman kedelai. Untuk hasil perhitungan biaya persediaan bahan baku kedelai dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* hanya berjumlah Rp. 656.870.

## 6.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, berikut sejumlah saran untuk penerapan pengendalian persediaan bahan baku kedelai pada UMKM Pabrik Tahu Pak Eni:

1. Dalam pengelolaan persediaan material mentah kedelai, pemegang bisnis perlu menentukan persediaan cadangan (*Safety Stock*) serta fase reservasi ulang untuk menghindari risiko kekurangan cadangan material mentah kedelai yang tidak terduga serta potensi terjadinya kendala operasional juga pengiriman yang memakan waktu lama dari waktu pengiriman. UMKM Pabrik Tahu Pak Eni sebaiknya meninjau ulang upaya pengelolaan cadangan material mentah kedelai yang dijalankan sebelumnya agar ongkos persediaan dapat ditekan serendah mungkin.
2. UMKM Pabrik Tahu Pak Eni mengacu pada hasil analisis perhitungan *Economic Order Quantity (EOQ)* direkomendasikan untuk diterapkan berdasarkan perbandingan dengan pendekatan kebijakan pemegang bisnis yang diterapkan, perhitungan *Economic Order Quantity (EOQ)* terbukti lebih efisien dengan potensi penghematan biaya sebesar Rp.7.551.402. Metode ini juga memberikan bermanfaat dalam hal pengendalian jumlah persediaan bahan baku kedelai yang lebih terarah dan terorganisir.